

# BAB I

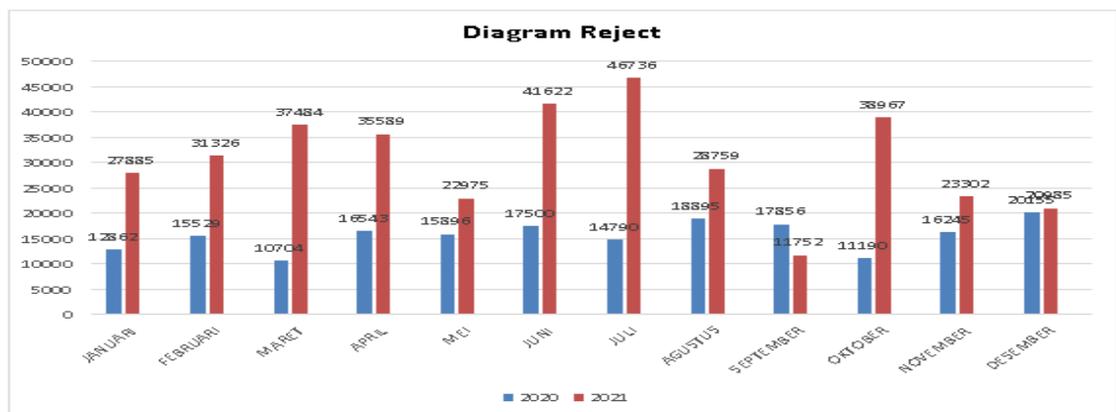
## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

PT.Mulia Cemerlang Abadi merupakan pabrik industri yang bergerak di bidang garmen yang memiliki produk berupa pakaian, celana dan jaket dengan *brand* H&M. Produk tersebut dipasarkan di dalam maupun di luar negeri bahkan sudah banyak produksi berkualitas yang di hasilkan dan di ekspor ke beberapa negara yang ada di dunia. Aktifitas ekspor ini biasanya dilakukan setiap 2 hari dalam satu minggu yakni di hari rabu dan jumat.

Dalam beberapa tahun kebelakang penjualan hasil produksi berjalan dengan sangat lancar. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya pesanan yang banyak dari berbagai negara dan berbagai jenis yang beragam dari mulai *hoodie*, jaket, celana dan *crew neck* untuk di ekspor setiap minggunya. Pada tahun 2020 penjualan sudah mulai menurun dan di tahun 2021 volume penjualan menurun signifikan bahkan ada pesanan yang tidak dilanjutkan. Karena banyak pelanggan yang menerima produk cacat sehingga mereka kecewa.

Menurunnya kualitas produk karena tingginya *defect* yang lolos ke tahap *final* proses yang disebabkan menurunnya kinerja karyawan QC. *Defect* yang di hasilkan setiap bulannya semakin meningkat pada tahun tersebut sehingga menyebabkan adanya pemberhentian *order* dari *buyer*, terlambatnya ekspor karena tidak lolos kualitas pada saat *final* proses. Hal tersebut dapat dibuktikan dari digram dibawah ini.



**Gambar 1.1. Perkembangan Kualitas Pada Tahun 2020-2021**

Sumber : Primer ( data primer di olah)

Gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat fenomena kenaikan *defect* yang sangat signifikan pada tahun 2021. Meningkatnya *defect* disebabkan karena menurunnya kinerja karyawan, kinerja karyawan dapat berpengaruh pada produksi yang di hasilkan. Apabila kinerja karyawan menurun maka kualitas yang di hasilkan pun tidak bagus atau jelek tapi apabila kinerja karyawan naik atau bagus maka produksi yang di hasilkan bisa mencapai suatu tujuan yang diinginkan oleh sebuah perusahaan. Oleh karena itu peranan kinerja karyawan sangat penting dalam sebuah perusahaan.

Karyawan merupakan salah satu sumber aset untuk perusahaan yang perlu dikelola dengan baik dan dilakukan secara profesional agar hasil sumber daya manusia yang di hasilkan nantinya dapat meningkatkan kinerja dari individu dan perusahaan. Namun kunci dari keberhasilan dalam pengelolaan tersebut terutama bagi para karyawan salah satunya adalah bagaimana kepemimpinan dan komunikasi yang diterapkan oleh seorang pemimpin.

Berbicara soal kepemimpinan, seorang pemimpin tentunya memiliki gaya kepemimpinan masing-masing dalam memimpin anggota yang dipimpinya. Gaya kepemimpinan itu sendiri merupakan cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerja sama dan mau bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan yang tidak efektif dan kurang memperhatikan karyawannya, biasanya menyebabkan perasaan tidak senang karyawan terhadap atasan yang diwujudkan dalam bentuk sikap bermalas-malasan dalam bekerja dan kurang bersemangat dalam menanggapi setiap tugas yang diberikan oleh pimpinan dan dapat menyebabkan menurunnya kinerja karyawan itu sendiri. Harapannya, dengan penelitian ini maka dapat diketahui berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan QC pada PT. Mulia Cemerlang Abadi, sehingga kedepannya dapat terus dilakukan langkah-langkah perbaikan guna meningkatkan kinerja karyawan QC yang berkualitas.

Selain gaya kepemimpinan cara komunikasipun sangat berpengaruh untuk karyawan disuatu perusahaan. Karena ketika seorang pemimpin memberikan instruksi atau arahan yang bagus namun cara penyampaiannya tidak tepat dan tidak dapat dimengerti oleh karyawan maka hasilnya tidak akan sesuai dengan harapan perusahaan atau pemimpin tersebut. Gaya komunikasi juga dapat berpengaruh pada mental karyawan karena apabila pemimpin menegur karyawan terlalu keras dan pengolahan kata tidak

digunakan dalam penyampaian kepada karyawan dapat menyebabkan karyawan tersebut lemah mental dan merasa tertekan dalam kerja sehingga karyawan tersebut tidak dapat bekerja dengan optimal.

Beberapa hal yang disampaikan di atas tentunya harus bisa terus diperhatikan agar kinerja karyawan meningkat menjadi lebih baik atau bahkan sangat baik sehingga PT. Mulia Cemerlang Abadi selalu menjadi pilihan pertama *buyer* untuk memberikan order. Walaupun setiap pemimpin memiliki gaya kepemimpinan dan komunikasi dalam setiap memimpin anggotanya sendiri namun sudah seharusnya perusahaan tetap mempertahankan sekaligus terus meningkatkan kinerjanya, karena bukan tidak mungkin jika gaya kepemimpinan dan komunikasi tidak bisa menerapkan dengan baik dan menyebabkan kinerja karyawan menurun dan menghasilkan barang yang kurang berkualitas, maka perusahaan ini bisa kehilangan order yang disebabkan karena meningkatnya angka *reject* yang dihasilkan produksi.

Dengan adanya kenaikan *defect* yang sangat signifikan seperti ini dapat menyebabkan stop order apabila *garment* yang di hasilkan lolos ke *customer*. Hal ini tentu perlu mendapatkan perhatian serius khususnya dari manajemen PT. Mulia Cemerlang Abadi. Jika tidak maka dikhawatirkan hal tersebut akan menyebabkan banyaknya barang yang tidak berkualitas yang dihasilkan oleh karyawan perusahaan itu sendiri dan dapat menyebabkan keterlambatannya ekspor.

Setelah dikaji dari fenomena-fenomena masalah di atas, untuk menemukan solusi serta mengurangi masalah yang ada, maka dalam kesempatan penelitian ini. Hal ini menunjukkan pentingnya upaya peningkatan kinerja karyawan yang ditunjang oleh gaya kepemimpinan. Maka peneliti mengangkat judul penelitian tentang: **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kinerja Karyawan *Quality Control* (QC) pada PT. Mulia Cemerlang Abadi”**.

Harapannya, dengan penelitian ini maka dapat diketahui berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan QC pada PT. Mulia Cemerlang Abadi, sehingga kedepannya dapat terus dilakukan langkah-langkah perbaikan guna meningkatkan kinerja karyawan QC yang berkualitas.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan, maka beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Ketidakkonsistenan pemimpin dalam memberikan arahan kepada bawahan mengakibatkan informasi yang diterima menjadi tidak jelas.
2. Bawahan sulit untuk berkomunikasi dengan pimpinan karena pemimpin tersebut sulit untuk menerima masukan dari bawahan.
3. Adanya rasa takut atas tekanan yang dihadapi oleh karyawan yang disebabkan oleh penyampaian atau komunikasi yang kurang tepat.
4. Menurunnya kinerja karyawan QC mengakibatkan adanya peningkatan angka *reject* yang lolos ke *finish good*.

## 4.3. Pembatasan Masalah

Hasil identifikasi masalah yang ada pada PT. Mulia Cemerlang Abadi di divisi QC menunjukkan bahwa permasalahan yang ada cukup banyak. Guna mencegah mengembangkannya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalahnya lebih terarah. Oleh sebab itu, penulis membatasi penelitian ini hanya pada variabel gaya kepemimpinan, komunikasi dan kinerja karyawan pada karyawan Quality Control (QC) di PT. Mulia Cemerlang Abadi.

## 1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah secara simultan gaya kepemimpinan dan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan *quality control* (QC) pada PT Mulia Cemerlang Abadi (MCA)?
2. Apakah secara parsial gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan *quality control* (QC) pada PT Mulia Cemerlang Abadi (MCA)?
3. Apakah secara parsial komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan *quality control* (QC) pada PT. Mulia Cemerlang Abadi (MCA)?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan *quality control* (QC) di PT Mulia Cemerlang Abadi (MCA). Adapun tujuan khususnya yaitu untuk mengetahui implementasi berikut :

1. Untuk mengetahui secara simultan gaya kepemimpinan dan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan *quality control* (QC) pada PT Mulia Cemerlang Abadi (MCA)
2. Untuk mengetahui secara parsial gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan *quality control* (QC) pada PT Mulia Cemerlang Abadi (MCA)
3. Untuk mengetahui secara parsial komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan *quality control* (QC) pada PT. Mulia Cemerlang Abadi (MCA)

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Sama halnya dengan tujuan penelitian tersebut, kegiatan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan secara umum dan informasi khususnya tentang pengaruh gaya kepemimpinan dan komunikasi.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan SDM guna meningkatkan kinerja karyawan yang sudah ada.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sebelumnya terutama yang berkaitan dengan pengaruh gaya kepemimpinan dan komunikasi terhadap kinerja karyawan.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Untuk memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi dalam laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan yaitu:

**BAB I           PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

**BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi dari kutipan buku yang berkaitan dengan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian gaya kepemimpinan, komunikasi dan kinerja karyawan.

**BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

**BAB IV          HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan berdasarkan hasil analisis yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

**BAB V           SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

Berisi buku, jurnal, dan rujukan yang digunakan dalam menyusun penelitian ini.